

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis ialah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Dimana dalam penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.¹ Melalui penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh suatu signifikansi baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang diteliti.² Menurut Arikunto, penelitian korelasional ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kampus 1 yang beralamat di Jalan A. Yani KM. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

¹ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

³ Dwi Indah Maharani, "Hubungan Motivasi Orang Tua dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014" *Skripsi* (Lampung: Universitas Lampung, 2014.), 22.

dan Kampus 2 yang berada di Jalan Pandarapan KM. 1, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa perantau yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau variabel dalam penelitian ini ialah:

Variabel Bebas (X) : Persahabatan

Variabel Terikat (Y) : *Authentic Happiness*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi ialah seluruh mahasiswa di lingkup kampus UIN Antasari Banjarmasin.

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45.

TABEL 3.1 POPULASI PER-FAKULTAS UIN ANTASARI

No.	Fakultas	2021	2022	2023	2024	Jumlah Per-fakultas
1.	Tarbiyah dan Keguruan	794	792	728	655	2.969
2.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	241	244	263	202	950
3.	Ushuluddin dan Humaniora	253	251	204	274	982
4.	Syariah	291	278	289	294	1.152
5.	Ekonomi dan Bisnis Islam	190	209	308	381	1.088
	Total	1.769	1.775	1.793	1.806	7.143

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu metode *non-probability sampling* yakni pengambilan sampel dengan memberikan ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki oleh populasi agar dapat menjadi sampel penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel ialah mahasiswa yang memiliki kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Laki-laki/Perempuan.
- c. Berusia antara 19-23 tahun.
- d. Bukan berasal dari Banjarmasin, Banjarbaru, dan Kab. Banjar.
- e. Memiliki teman akrab/sahabat.

⁵ Tarjo, 47.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

f. Tinggal terpisah dari orang tua.

Dalam penelitian ini jumlah pasti populasi mahasiswa perantau di UIN Antasari tidak diketahui, sehingga untuk menentukan jumlah sampel maka penulis menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

z : tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95% dengan nilai 1,96

p : peluang benar 50% = 0,5

q : peluang salah 50% = 0,5

e : tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), 10% = 0,1

Berikut pengaplikasian rumus dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416)(0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Namun, peneliti membulatkan menjadi 100 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari pihak utama atau data pokok pada penelitian ini. Data primer dapat berbentuk skala, wawancara dan observasi. Data yang digunakan berbentuk angka-angka karena termasuk dalam jenis kuantitatif, di mana data-data ini akan dianalisis serta diolah menggunakan teknik perhitungan analisis dan statistik. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari pihak utama, yaitu responden penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder (penunjang) ialah data yang sifatnya dapat melengkapi keperluan penelitian dalam mendukung data primer. Peneliti mendapatinya dari buku ataupun e-book, jurnal, skripsi, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan persahabatan maupun *authentic happiness* (kebahagiaan).

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana dan pada siapa data tersebut diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari mahasiswa/i perantau yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam menjangkau data dalam penelitian ini yaitu dengan alat pengumpul data berupa skala.⁷ Alasan penggunaan skala atau kuesioner dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini akan mengungkap persahabatan dan *authentic happiness* dengan mengukur tingkat kondisi persahabatan dan *authentic happiness* pada mahasiswa perantau. Setiap skala terdapat informasi mengenai tujuan dilakukannya penelitian, pengarahan cara menjawab kuesioner, identitas responden, serta aitem-aitem pertanyaan. Pada kolom identitas responden, subjek diminta untuk mengisi nama/inisial, jenis kelamin, usia, fakultas, dan asal domisili. Untuk melakukan pen-skalaan dengan metode ini serupa dengan skala Likert, yaitu sejumlah pernyataan telah ditulis berdasarkan kaidah penulisan pernyataan dan didasarkan pada rancangan skala yang telah ditetapkan. Responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat alternatif pilihan jawaban, yaitu SS “Sangat Sesuai”, S “Sesuai”, TS “Tidak Sesuai”, STS “Sangat Tidak Sesuai”.⁸

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 102.

⁸ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Ed. 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 140.

suatu kejadian alam maupun sosial yang ingin diteliti.⁹ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert dengan empat alternatif pilihan jawaban.

TABEL 3.2 SKOR PERNYATAAN

Pernyataan	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Adapun alat ukur data dalam penelitian ini adalah skala persahabatan dan skala *authentic happiness*.

1. Skala Persahabatan

Pembuatan skala persahabatan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek dalam membangun persahabatan oleh Mendelson dan Aboud, yaitu *stimulating companionship* (mendorong hubungan pertemanan), *help* (pertolongan), *intimacy* (keintiman), *reliable alliance* (kualitas hubungan yang dapat diandalkan), *self-validation* (pengakuan diri), *emotional security* (rasa aman secara emosional).

Pada penelitian ini, skala persahabatan yang digunakan diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Russy Ranggayoni, berdasar pada aspek yang dikemukakan oleh Mendelson dan Aboud.¹⁰ Menggunakan indikator yang valid

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 102.

¹⁰ Russy Ranggayoni, "Hubungan Religiusitas dan Persahabatan dengan Kebahagiaan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon" *Tesis* (Medan: Program Studi Magister Psikologi UMA, 2017), 46.

dari hasil skala penelitian tersebut, dengan aitem valid sebanyak 25 butir aitem; 14 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA PERSAHABATAN

Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Stimulating Companionship</i>	Aktivitas bersama, membangkitkan kesenangan dan semangat	1, 3	2, 4	4
<i>Help</i>	Memberikan bantuan, informasi, dan bentuk bantuan lainnya	5	6, 7	3
<i>Intimacy</i>	Peka terhadap kebutuhan dan kondisi sahabat, menerima sahabat apa adanya	8, 9	10, 11	4
<i>Reliable Alliance</i>	Memiliki loyalitas, dapat menyelesaikan masalah bersama Sahabat	12, 14, 16	13, 15	5

LANJUTAN TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA PERSAHABATAN

<i>Self-Validation</i>	Menjadi pendengar yang baik, dapat menjaga rahasia sahabat, menjaga kepercayaan yang telah diberikan	17, 18, 19	-	3
<i>Emotional Security</i>	Memberikan rasa aman dan kenyamanan, memberikan keyakinan pada situasi tertentu	20, 22, 24	21, 23, 25	6
Total		14	11	25

2. Skala *Authentic Happiness*

Dalam pembuatan skala *authentic happiness*, teori dari Martin Seligman dijadikan acuan. Seligman mengatakan kebahagiaan otentik merupakan emosi positif yang muncul dari kekuatan (*strength*) dan keutaman (*virtue*) dalam diri dan bukan mengambil kebahagiaan melalui jalan pintas.¹¹ Terdapat beberapa aspek di antaranya ialah hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, penemuan makna dalam keseharian, optimisme realistik, dan resiliensi.

¹¹ Firza Tuzzahra dan Woelan Handadari, "Hubungan antara Acceptance of Disability dengan Kebahagiaan Otentik pada Penyandang Disabilitas Komunitas Disable Motorcycle Indonesia (DMI)," *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, April 2013, 17.

Pada penelitian ini, skala *authentic happiness* yang digunakan diadaptasi dari penelitian terdahulu oleh Nadia Arfiani, berdasar pada aspek yang dikemukakan oleh Martin Seligman.¹² Menggunakan indikator yang valid dari hasil skala penelitian tersebut, dengan aitem valid sebanyak 23 butir aitem; 11 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable*.

TABEL 3.4 BLUEPRINT SKALA *AUTHENTIC HAPPINESS*

Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Positive Reaionship</i>	Individu yang memiliki perasaan senang, kepedulian, dan mempunyai dukungan terhadap hubungan sosialnya	1, 2, 5	3, 4, 6, 9	7
<i>Engagement</i>	Seseorang yang mampu mengambil kegiatan keluarga, pertemanan, dan kegiatan organisasi dan memberi tindakan yang melibatkan tubuh serta pikiran	7, 10, 11, 12	8, 13, 14, 16	8

¹² Nadia Arfiani, "Hubungan Tujuan Hidup dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" *Skripsi* (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), 37.

LANJUTAN TABEL 3.4 BLUEPRINT SKALA *AUTHENTIC HAPPINESS*

<i>Meaningfulness</i>	Individu yang mampu menemukan tujuan dalam aktivitas sehari-hari	18	15, 17	3
<i>Realistic Optimism</i>	Seseorang yang yakin terhadap masa depan yang bahagia agar merasa puas dengan diri mereka	19	-	1
<i>Resilience</i>	Seseorang yang mampu bangkit kembali dari situasi sulit	21, 22	20, 23	4
Total		11	12	23

3. Validasi dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.¹³

Cara perhitungan uji validitas aitem yaitu dengan mengorelasikan skor tiap aitem dengan skor total item, digunakanlah rumus korelasi *product moment* dari Pearson, berikut rumusnya:

¹³ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, Ed. 2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 173.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$: jumlah perkalian antara x dan y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

n : jumlah sampel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Instrumen dapat disebut reliabel apabila berulang dilakukan pengukuran dengan kelompok subjek yang sama diperoleh hasil atau data yang relatif sama, jika aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah.¹⁴

Berikut rumus uji reliabilitas:

$$r_1 = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_1 : nilai realibilitas yang dicari

n : jumlah aitem

$\sum s_t^2$: jumlah skor varian tiap-tiap aitem

s_t^2 : varian total

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Ed. 2, 176-177.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh dari jawaban/respon skala yang telah dibagikan untuk memastikan tidak ada kekeliruan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga data dapat diterima dan dilakukan analisis lebih lanjut.

b. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap aitem dalam skala. (SS) Sangat Sesuai = skor 4, (S) Sesuai = skor 3, (TS) Tidak Sesuai = skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Sesuai = skor 1 untuk aitem *favorable*. Untuk aitem *unfavorable* maka teknik skoringnya berkebalikan dengan aitem *favorable*.

c. *Tabulating*

Peneliti memasukan hasil *scoring* pada tabel tabulasi sesuai skala yang dijawab agar mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan memperoleh penataan data untuk disajikan yang kemudian dianalisis.

d. Interpretasi Data

Peneliti berupaya menemukan makna dari data yang telah didapatkan untuk memberikan penyelesaian atau jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.¹⁵

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul akan dilakukan kegiatan analisis terhadap sumber data tersebut. Tujuan analisis ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.¹⁶ Teknik analisis data diuji statistik dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*) versi 25.0 for Windows, untuk uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan linearitas. Setelah itu melakukan uji hipotesis korelasi pearson *product moment*. Korelasi *spearman-rho* merupakan salah satu metode statistika parametrik.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Peneliti menyusun proposal penelitian skripsi dengan studi pendahuluan dan wawancara pada subjek, serta bimbingan dengan dosen pembimbing, kemudian penyelenggaraan seminar proposal skripsi.

¹⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304.

¹⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 121.

2. Tahap Persiapan

Melakukan penyusunan desain operasional penelitian, memuat juga di antaranya latar belakang, rumusan masalah, penetapan teori, penentuan lokasi penelitian, pemilihan subjek, serta menyiapkan instrument penelitian berupa skala.

3. Tahap Pelaksanaan

Proses pengambilan atau pengumpulan data dari subjek yang menjadi sampel penelitian sesuai kriteria yang telah ditentukan. Penyebaran skala penelitian dituangkan dalam google form.

4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan

Menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul dengan bantuan SPSS. Penyusunan laporan mencakup hasil dari pengolahan data yang telah diperoleh.